

**PEDOMAN TEKNIS**

**LASWA RANGGA**

**(KELAS SEHAT JIWA UNTUK**

**ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DAN KELUARGA)**

**RSJ HB SAANIN PADANG**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kesehatan jiwa masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia, termasuk di Indonesia. Menurut data WHO pada tahun 2016, terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta terkena skizofrenia, serta 47,5 juta terkena demensia. Di Indonesia, dengan berbagai faktor biologis, psikologis dan sosial dengan keanekaragaman penduduk, maka jumlah kasus gangguan jiwa terus bertambah yang berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang. Berdasarkan fakta-fakta permasalahan kesehatan jiwa tersebut, World Health Organization (WHO) dan World Federation for Mental Health (WFMH) berupaya menekankan penyelesaian permasalahan kesehatan jiwa dari akarnya.

Kesehatan jiwa merupakan bagian penting terhadap terciptanya sumber daya manusia Indonesia yang produktif dan sekaligus merupakan aset bangsa yang berharga. Untuk itu, menjaga kesehatan jiwa seluruh masyarakat Indonesia merupakan tugas semua pihak, terutama keluarga yang merupakan garda terdepan dalam menjaga kesehatan jiwa anggota keluarganya. Bentuk nyata peran tersebut berupa dukungan psikologis sebagai hak untuk dihargai dan mendapatkan perlakuan layak, menghapus diskriminasi dan stigma terhadap anggota keluarga atau siapapun yang memiliki gangguan jiwa, sehingga mereka dapat tetap dapat dihargai selayaknya manusia bermartabat yang perlu dibantu untuk mendapatkan kembali kehidupan yang berkualitas.

Pemberdayaan keluarga ini sebagai cara yang efektif untuk menutup gap terhadap stigma negatif bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dan keluarganya, membantu permasalahan kesehatan jiwa secara lebih efektif dan berdampak lebih nyata. Dengan adanya peran keluarga, diharapkan muncul keterbukaan dan pemahaman terhadap anggota keluarga yang mengalami gejala gangguan jiwa, tidak lagi mengucilkan dan mendiskreditkan permasalahan kesehatan jiwa anggota keluarganya, bahkan sebaliknya justru menjadi sistem pendukung yang kuat yang dapat membantu mengembalikan keluarga mereka kekehidupan yang berkualitas dan bermartabat.

Pernyataan diatas sangat berbeda dengan kondisi dilapangan selama ini diamati rendahnya peran keluarga dalam penatalaksanaan orang dengan gangguan jiwa. Keluarga cenderung enggan mengurus anggota keluarganya, hal ini tercermin dari tingginya kasus residifis yaitu pasien yang kembali masuk rawatan rawat inap padahal baru saja diizinkan pulang oleh psikiater. Oleh karena itu **“Pembuatan Kelas Sehat Jiwa untuk Orang dengan Gangguan Jiwa dan Keluarga di RSJ Prof. HB. Sa’anin Padang”** diharapkan dapat mengoptimalkan peran keluarga dalam penatalaksanaan orang dengan gangguan jiwa.

## B. TUJUAN

### a) Tujuan jangka pendek

1. Meningkatkan pengetahuan Orang dengan Gangguan Jiwa dan Keluarga di RSJ Prof. HB. Sa’anin Padang

### b) Tujuan jangka menengah

1. Menimbulkan dan mengoptimalkan peran keluarga dalam penatalaksanaan orang dengan gangguan jiwa
2. Menghilangkan stigma negatif bagi Orang dengan Gangguan Jiwa dan Keluarga di RSJ Prof. HB. Sa’anin Padang

### c) Tujuan jangka panjang

1. Menurunkan angka kekambuhan orang dengan gangguan jiwa
2. Meningkatkan mutu dan pelayanan RSJ Prof. HB. Sa’anin Padang  
Meningkatkan kualitas hidup Orang dengan Gangguan Jiwa

## C. MANFAAT

1. Memberikan ruang edukasi bagi Orang dengan Gangguan Jiwa dan Keluarga di RSJ Prof. HB. Sa’anin Padang tentang kesehatan jiwa
2. Meningkatkan kemandirian Orang dengan Gangguan Jiwa dan Keluarga di RSJ Prof. HB. Sa’anin Padang dalam perawatan pasien dirumah
3. Menimbulkan dan mengoptimalkan peran keluarga dalam penatalaksanaan orang dengan gangguan jiwa
4. Menurunkan angka kekambuhan Orang dengan Gangguan Jiwa  
Meningkatkan kualitas hidup Orang dengan Gangguan Jiwa

## BAB II

### SUMBER DAYA MANUSIA

Ketenagaan Bidang Pelayanan Medis tahun 2019 terdiri dari tenaga Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi, Psikolog, Fisioterapis, Konselor, ahli rekam medis, Sarjana Kesmas, terapi okupasi dan fungsional umum.

**Tabel 2.2**  
**SITUASI KETENAGAAN BERDASARKAN JENIS TENAGA**  
**PER DESEMBER 2019**

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah yg ada			Permenkes 30/2019
		Tetap	Tdk tetap	Jml	Total
I	<b>Manajemen RS</b> <b>/Struktural</b>	3	0	3	3
II	<b><u>Tenaga Medis</u></b>				
1	Dokter Sub Spesialis Jiwa anak dan remaja	0	1	1	2
2	Dokter Spesialis Jiwa	3	5	8	4
3	Dokter Umum	9	1	10	5
4	Dokter Gigi	2	0	2	

**Dokter Spesialis lain**

5	Saraf	1	0	1	1
6	Peny. Dalam	1	0	1	1
7	Anak	1	0	1	1
8	Rehab Medik	0	0	0	1
9	Anestesi	0	0	0	1

III	<b>Tenaga Kesehatan lain</b>				
1	Perawat	28	15	43	
2	Psikolog Klinis	3	0	3	1
3	Sarjana Psikologi	3	0	3	
4	Sarjana Kesehatan Masyarakat	2	0	2	
5	Ahli Madya Rekam Medis	4	5	9	1
6	Ahli Madya Fisioterapi	3	0	3	-
7	Terapis Wicara	0	1	1	-
8	Terapis Okupasi	0	1	1	-
9	Ahli Madya Elektromedik	0	0	0	-
10	Ahli Madya Gigi	1	0	1	-
	Jumlah	44	22	66	
IV	<b>Tenaga Penunjang lainnya</b>				
1	Tenaga Administrasi	11	7	18	
2	Pekerja Sosial	1	0	1	
3	Pembimbing spiritual	0	1	1	
4	Orthopaedagog	0	1	1	
5	Konselor Adiksi	0	1	1	
6	Tenaga TI	2	1	3	
	Jumlah	14	10	24	
	<b>TOTAL</b>	<b>71</b>	<b>33</b>	<b>114</b>	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Ketenagaan Bidang Pelayanan Medik per 31 Desember 2019 berjumlah 114 orang, yang terdiri dari tenaga medis 24 orang, Tenaga kesehatan lain 66 orang dan tenaga penunjang 24 orang.

## **BAB III**

### **SARANA PRASARANA**

#### **I. SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI SAAT INI**

RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang telah berupaya meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit melalui dana BLUD maupun APBD Provinsi Sumatera Barat. Sesuai dengan adanya inovasi Kelas Sehat Jiwa, RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang telah menyiapkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan tersebut, diantaranya adalah :

1. Ruang Kelas Sehat Jiwa memanfaatkan ruangan yang tidak terpakai di unit rawat jalan yang presentatif dan kondusif bagi pasien dan keluarga
2. Toilet
3. Kursi tamu / sofa
4. Media untuk pendidikan kesehatan seperti leaflet, buku, dan lembar balik
5. Kipas angin untuk mendukung kenyamanan keluarga saat berkunjung
6. Banner dan papan informasi untuk sosialisasi Kelas Sehat Jiwa di lingkungan RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

#### **II. SARANA DAN PRASARANA YANG BELUM DIMILIKI**

Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dalam memberikan pelayanan kelas sehat jiwa di RSJ Prof HB Saanin Padang. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran rumah sakit. Oleh sebab itu, RSJ Prof HB Saanin Padang merencanakan kembali pengadaan terkait sarana dan prasarana kelas sehat jiwa pada RBA tahun 2020

Adapun sarana dan prasarana yang belum terpenuhi antara lain adalah:

1. Lemari buku sebagai sarana untuk menyusun buku-buku dan media edukasi dan informasi bagi pasien dan keluarga agar tersusun rapi
2. *Air Conditioner* (AC), untuk menunjang kenyamanan pasien dan keluarga saat berkunjung
3. *Handphone* android khusus sebagai media chat online dengan pasien dan keluarga

## **BAB IV**

### **TATA LAKSANA KEGIATAN**

Kelas sehat jiwa direncanakan dilakukan di instalasi rawat inap dan rawat jalan. Pembuatan Kelas Sehat Jiwa untuk Orang dengan Gangguan Jiwa dan Keluarga di RSJ Prof. HB. Sa'anin Padang untuk menimbulkan dan mengoptimalkan peran keluarga dalam penatalaksanaan orang dengan gangguan jiwa.

Tahap kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Tim mendiskusikan rancangan Kelas sehat jiwa  
Kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan agar tidak terjadi perbedaan pendapat dan persepsi antara anggota tim terkait proses pelaksanaan kegiatan. Sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat menyatukan persepsi, saran dan masukan untuk mencapai pelaksanaan kegiatan yang baik dan sesuai dengan harapan.
2. Melapor dan meminta persetujuan pembuatan kelas sehat jiwa kepada Direktur  
Tim menemui Direktur untuk menjelaskan secara langsung tentang Kelas Sehat Jiwa dimana tim akan membuat sebuah ruang edukasi untuk Pasien dan Keluarga baik dirawat jalan maupun dirawat inap. Tim akan membuat buku panduan kelas sehat jiwa bagi petugas, media edukasi berupa lembar balik dan leaflet. Sehingga mekanisme edukasi lebih terstruktur dan terarah.
3. Membuat rancangan kelas sehat jiwa  
Mendesain susunan ruangan kelas sehat jiwa dan papan nama disesuaikan dengan kondisi rumah sakit. Pelaksanaan kelas sehat jiwa untuk Pasien rawatan dipisahkan dengan keluarga untuk mencegah resiko pasien kabur. Kelas sehat jiwa dilaksanakan dibangsal rawat inap untuk pasien rawatan. Sedangkan keluarganya digabung dengan pasien dan keluarga pasien rawat jalan. Ruang kelas sehat jiwa ditetapkan diruangan tidak terpakai di poliklinik dewasa untuk keluarga pasien rawatan, pasien rawat jalan dan keluarganya.
4. Membuat panduan materi kesehatan jiwa untuk petugas kesehatan serta lembar balik dan leaflet untuk Pasien dan Keluarga

5. Membuat kelas sehat jiwa

Pembuatan kelas sehat jiwa dimulai dengan berdiskusi dan berkoordinasi dengan anggota tim yang juga merupakan anggota Instalasi Keswamas RSJ. Prof HB Saanin Padang dan perawat rawat inap. Dari hasil diskusi berdasarkan SPO dari direktur, kelas sehat jiwa dilaksanakan dilapangan tengah bangsal tempat Pasien berkumpul sehari-hari. Sedangkan dirawat jalan dilaksanakan diruang tidak terpakai didepan ruang promosi kesehatan RSJ Prof HB Saanin.

6. Sosialisasi kelas sehat jiwa kepada Petugas Kesehatan RSJ Prof HB. Saanin Padang

Sosialisasi menjelaskan tentang program kelas sehat jiwa. Tim memperkenalkan kepada petugas kesehatan lainnya tentang pedoman materi dalam memberikan edukasi pada Pasien dan keluarga, serta lembar balik dan leaflet sebagai media edukasi agar edukasi yang diberikan seragam dan lebih terstruktur. Sosialisasi dihadiri oleh tenaga medis terdiri dari Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Perawat. Tenaga medis terlihat antusias dengan adanya kelas sehat jiwa, hal ini terlihat dari permintaan kepala ruangan agar pedoman materi, lembar balik dan leaflet segera diberikan ke setiap bangsal rawat inap.

7. Pelaksanaan Kelas Sehat jiwa

Pelaksanaan kelas sehat jiwa bermula dengan berkoordinasi dengan kepala ruangan bangsal rawat inap dan Instalasi Keswamas tentang waktu pelaksanaan kelas sehat jiwa. Kelas sehat jiwa untuk pasien dan keluarga dilakukan dimana tugas mengundang keluarga menjadi tanggung jawab Keswamas melalui telepon/HP. Instalasi Keswamas memiliki arsip kontak pasien dan keluarga yang tersimpan rapi diruang kerjanya.

8. Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas) memperbanyak panduan materi kelas sehat jiwa, lembar balik dan leaflet.

Instalasi Keswamas memperbanyak panduan materi kelas sehat jiwa, lembar balik dan leaflet sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan. Instalasi Keswamas memiliki tanggung jawab untuk promosi kesehatan jiwa masyarakat di RSJ Prof HB Saanin Padang. Panduan materi, lembar balik dan leaflet dapat dipakai untuk memenuhi tanggung jawab program tersebut. Tim menyerahkan *soft copy* dan *hardcopy* panduan materi kelas sehat jiwa, lembar balik dan leaflet kepada instalasi Keswamas. Instalasi Keswamas membuat



telaah kegiatan untuk diajukan ke Kepala Bidang Pelayanan Medis agar dapat memperbanyak panduan dan media edukasi tersebut.

Pelaksanaan kegiatan Pembuatan Kelas Sehat Jiwa untuk Orang dengan Gangguan Jiwa dan Keluarga (LASWA RANGGA) di RSJ Prof. HB. Sa'anin Padang telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semua pihak yang terlibat dalam pembuatan Inovasi ini telah bekerja dan melaksanakan tugas sesuai dengan Uraian Tugas masing masing sebagaimana telah dituangkan dalam SK Direktur no 800/190.b/HK-KP/IV-2019 tentang Pembentukan TIM Kerja Kelas Sehat Jiwa untuk Orang dengan Gangguan Jiwa dan Keluarga (LASWA RANGGA) di RSJ Prof. HB. Sa'anin Padang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Kelas sehat jiwa adalah ruang edukasi Pasien dan Keluarga tentang kesehatan jiwa. Tujuan utama kelas sehat jiwa ini adalah mengoptimalkan peran Keluarga dalam penatalaksanaan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), meningkatkan kesadaran ODGJ dalam penatalaksanaan penyakitnya sehingga mencegah terjadinya kekambuhan.

Kelas sehat jiwa memiliki panduan materi untuk Petugas dan media edukasi berupa lembar balik dan leaflet. Panduan materi tersebut dijadikan pegangan bagi Petugas dalam mengedukasi Pasien dan Keluarga. Lembar balik dibuat dengan animasi gambar yang menarik sebagai media edukasi dan leaflet berisi informasi singkat yang menarik yang dapat dibawa pulang oleh Pasien dan Keluarga. Pedoman materi, lembar balik dan leaflet akan diperbanyak oleh bagian Keswamas RSJ Prof. HB Saanin Padang.

Pelaksanaan kelas sehat jiwa untuk Pasien rawat inap dilakukan dibangsal rawat inap, sedangkan untuk Keluarganya digabung dengan Pasien rawat jalan dan Keluarga Pasien rawat jalan. Pelaksanaan kelas sehat jiwa berlangsung pada bulan April, Agustus dan Desember, diberikan oleh Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Perawat Konsultan.

Program kelas sehat jiwa ini direncanakan akan diperluas menjangkau instansi kesehatan lainnya seperti Puskesmas, Instansi Pendidikan dan Keagamaan. Tujuannya memasyarakatkan kesehatan jiwa, menumbuhkan pendidikan moral tentang kepedulian terhadap ODGJ sejak dini, melibatkan peran Keluarga dan masyarakat untuk memaksimalkan fungsi ODGJ serta mencegah stigma negatif, pengucilan dan pengabaian.